

Editorial Team

EDITOR IN-CHIEF

- Assoc. Prof. Dr. Drs. Abubakar Ajalil, M.Si, SCOPUS
ID. [58634461600](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

MANAGING EDITOR

- Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd, Universitas Negeri Makasar, ID SCOPUS
: [57202957850](#), Indonesia

SECTION EDITORS

- Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed, Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
- Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
- Dr. Wahyu Khafidah, S.Pd.I, MA, Serambi Mekkah University, Indonesia
- Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
- Dr. Arfriani Maifizar S,E, M.Si., Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS [57210744149](#), Indonesia
- Zhao Jing, M. ED, Gizhou Education University, China, China
- Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS [57195919249](#), Indonesia
- Zaiyana Zaiyana Putri, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57211267424](#), Indonesia
- Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum, Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089, Indonesia
- JUNAIDI S, PD., M.PD., Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [57190374979](#), Indonesia

- Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS [57219092073](#), Indonesia
- Drs. Burhanuddin AG., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS [57219343469](#), Indonesia
- Drs. Jailani, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219098536](#) Indonesia
- Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219091724](#), Indonesia
- Dr. Hj. Israwati, M. Si, Universitas Syiah Kuala, ID SCOPUS [57211263956](#), Indonesia
- Dr. Hafidh Maksum, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, ID Sinta 5984598, Indonesia
- Drs. Anwar S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [58634699300](#), Indonesia
- Drs. Muhammad Isa, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS [57205735891](#), Indonesia
- Prof. Mahendran, P.hD, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia
- Dr. J. Karthikeyan, Ph.D, National College, Tiruchirappali, India
- Sophia Manning, Ph.D, Kean University New Jersey, USA
- Dra. Hj. Ismawirna, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, [ID SCOPUS](#), Indonesia
- Dra. Hj. Armi, M. Si, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.(Res)., Ph.D. ID Scopus ID [58785862800](#) Universitas Syiah Kuala, Indonesia
- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, ID Scopus [57209573672](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Soetam Rizky Wicaksono, M.M, ID Scopus [57209459047](#), Machung University, Indonesia
- Dr. Lutfi Yondri, M.Hum. ID Scopus [24391756000](#), Kajian Budaya dan Arkeologi Indonesia
- Kamarullah, S. Pdi., M. Pd, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, ID Scopus [58577051200](#), Indonesia
- Teuku Afriliansyah, Universitas Bumi Persada, ID Scopus [57200726172](#), Indonesia
- Suci Maulina, S. Pd., MA, Universitas Jabal Ghafur, ID Scopus [57204472764](#), Indonesia

- Dr. Cut Nya Dhin, S. Pd., M. Pd, Universitas Islam Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia
- Dr. Faisal, S. Pd, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, ID Scopus 57463331900, Indonesia

WEB AND OJS MANAGER

- Dr. Munawir Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57194214483](#) Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE TEAM

- Dra. Ismawirna M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID. SCOPUS 57463492600,. ID SINTA 6167918, Indonesia
- Dra. Armi M, Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS, [58785862800](#), Indonesia
- Zaiyana Putri, S. Pd, M. Pd, P. hD. Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia

LAYOUT EDITORS

- Samsuddin Samsuddin, Program Studi Teknik Komputer – Universitas Serambi Mekkah
- Dr. Hj. Elvitriana, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Firdaus, Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

- Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D, Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
- Ery Utomo, P.hD, Universitas Negeri Jakarta
- Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia

- Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL, MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS [58785862800](#), Indonesia
- Exkarach Denang, M. Ed., Ph.D, Udom Tani University, Thailand
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Prof. Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D, Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : [55351138500](#), Indonesia
- Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia
- Sukri Adani, S. Pd., M. Pd, STKIP Muhammadiyah Abdiya, ID Sinta 5984339, Indonesia



Hubungan Model *Project Based Learning* (PJBL) dengan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA

Cut Maulina¹, Fita Nelyza²

¹Cut Maulina, is Lecturer of Universitas Iskandar Muda, Banda Aceh,
Indonesia

Email : cutlina2002@gmail.com

²Fita Nelyza, is Lecturer of Universitas Iskandar Muda, Banda Aceh,
Indonesia, Email: fitanelyza.chemistry@com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara Model *Project Based Learning* (PjBL) dengan kreativitas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 65 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan saintifik dengan jumlah sampel 32 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel jenuh atau total sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan Tes. Uji instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji t. Dari hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan diketahui bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara model *Project Based Learning* dengan kreativitas siswa dengan nilai $r_{hitung} = 0,611 > r_{tabel} = 0,349$ (berada pada tingkat hubungan “Kuat”). Nilai $t_{hitung} = 4,570 > \alpha (0,05)$ yaitu 1,697 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya ada hubungan yang positif dan signifikan antara model *Project Based Learning* dengan hasil belajar IPA dengan nilai $r_{hitung} = 0,539 > r_{tabel} = 0,349$ (berada pada tingkat hubungan “Sedang”). Nilai $t_{hitung} = 2,379 > \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Katakunci ; model *project based learning* (PjBL), kreativitas, hasil-belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses seseorang dalam mengembangkan kemampuannya, meliputi sikap, tingkah laku dan lainnya didalam lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal, proses sosial yang terjadi pada seseorang dihadapkan pada beberapa pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, sehingga diharapkan mereka dapat memperoleh perkembangan kemampuan social serta kemampuan individu yang lebih optimum, sehingga dengan kata lain pendidikan sangat dipengaruhi oleh lingkungan atas individu agar diperoleh perubahan - perubahan yang bersifat tetap (permanen) dalam sikap, pikiran dan tingkah laku. Pendidikan bertujuan untuk membantu siswa dalam menumbuhkan kembangkan potensi diri. Ini sejalan dengan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Pasal 3, dimana disebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi dalam mengembangkan kemampuan guna mewujudkan suasana belajar juga proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, beriman dan juga bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, berakhlak mulia, kreatif, cakap, dan mandiri (Wahid, 2015).

Pembelajaran yang selama ini dijalankan masih banyak terdapat kelemahan sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Kelemahan – kelemahan tersebut menjadi permasalahan yang harus segera di atasi agar pembelajaran dapat berjalan optimal. Permasalahan-permasalahan tersebut biasanya timbul dari guru dan siswa sendiri, misal masih banyaknya siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang sulit, guru kurang memberikan motivasi belajar kepada siswa sehingga siswa menjadi pasif, guru hanya menggunakan metode konvensional yang membuat siswa cepat merasa bosan dan jenuh. Selain itu masih ada sekolah yang kurang memfasilitasi kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Keadaan ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Maulina dkk : 2023).

Proses Belajar mengajar mengharuskan siswa mempunyai sikap serta perilaku belajar yang kondusif dan diharapkan dapat memanfaatkan keterampilan berpikir, dimana tugas utama siswa dalam belajar yaitu harus dapat mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru yang diperoleh, selain mengasimilasikan pengetahuan dan keahlian yang telah diperolehnya. Pembelajaran IPA di sekolah sangat memungkinkan siswa untuk melakukan kegiatan yang menuntut siswa belajar secara aktif dan mandiri (Nelyza :2022). Keterampilan berpikir dapat dilatih guru kepada siswa melalui skenario pembelajaran tertentu khususnya pelajaran IPA. Model yang tepat dalam pembelajaran saat ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan tetap memperhatikan proses pembelajaran tersebut dan diharapkan siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (Dewi, 2016).

Keberhasilan dibidang pendidikan seperti pada pembelajaran IPA, tidak terlepas dari keberhasilan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai upaya agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional, salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan model dan metode pembelajaran. Menurut Maulina & Nelyza (2023), selain harus mempunyai ilmu, dan wawasan yang luas, seorang guru juga dituntut memiliki kreatifitas yang tinggi dalam mengembangkan model ataupun metode pembelajaran yang sesuai dengan konsep materi yang akan disampaikan, serta mampu menciptakan media peraga yang menarik, hal ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan minat, kreatifitas, motivasi dan prestasi belajar peserta didiknya.

Proses belajar mengajar akan menjadi lebih menarik apabila guru dapat memilih suatu model pembelajaran sesuai dengan konsep yang akan dipelajari agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan maksimal. Model pembelajaran sangatlah diperlukan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, dimana model pembelajaran

adalah suatu bentuk yang telah direncanakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam waktu yang lama, membentuk rencana pembelajaran dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar (Roestiyah : 2012).

Hasil observasi pada saat kegiatan pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri 65 banda Aceh ditemukan fakta, diantaranya siswa kurang mampu menyelesaikan masalah dalam pembelajaran secara tuntas yang disebabkan guru kurang dapat memotivasi siswa, selain dari itu guru juga tidak menerapkan pembelajaran secara kolaboratif sehingga membuat siswa cepat bosan yang mengakibatkan siswa bersikap sangat pasif. Hal ini disebabkan kekurangan guru dalam upaya meningkatkan keterampilan pengelolaan sumber belajar. Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran yang tepat.

Kolaborasi antara penggunaan media dengan pendekatan atau model dapat dipakai dalam pembelajaran untuk membangun pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna (Martines dkk : 2023). Salah satunya adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran berbasis proyek yang sejalan dengan pendapat Israwaty (2021). Israwaty menyatakan bahwa IPA bukanlah mata pelajaran yang bersifat hafalan, tapi pengajaran yang memberikan banyak peluang kepada siswa untuk melakukan berbagai pengamatan dan latihan, terutama berkaitan dengan pengembangan cara berfikir sehat serta logis.

Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan merancang ataupun membuat proyek yang berguna untuk memecahkan permasalahan – permasalahan dalam kehidupan sehari-hari serta inovatif yang menekankan pada pembelajaran kontekstual (Pramudita : 2018). Pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* menuntut siswa untuk memperkuat dan memperdalam wawasan tentang pengetahuan dan keterampilan agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik. Model ini sangat cocok digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya kreativitas, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, memberikan pengalaman secara langsung dalam pembelajaran.

Menurut Gunawan dkk (2018), penerapan model *Project Based Learning* dapat memperbaiki hasil belajar IPA dan kemampuan berfikir kreatif siswa. *Project Based Learning* juga dapat meningkatkan kecakapan siswa dalam memecahkan masalah, serta dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam kelompok. Model *Project Based Learning* ini juga sangat cocok bila dipadukan dengan pendekatan saintifik karena *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suatu karya bermakna diakhir pembelajaran yang menunjukkan kreativitas siswa (Al-Thabany, 2017). Menurut Hartono (2018), Fokus pembelajaran terletak pada konsep-konsep yang melibatkan mahasiswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna untuk mengembangkan kreativitas, memberi kesempatan kepada mahasiswa bekerja secara otonom untuk mengkonstruk

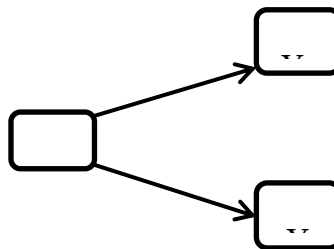
pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya yaitu menghasilkan produk nyata.

Menurut Luthvitasari (2018), model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan berfikir kritis dan keterampilan berfikir kreatif siswa dimana setiap aspek keterampilan berfikir kritis mempunyai hubungan dengan aspek keterampilan berfikir kreatif. Penggunaan model *Project Based Learning* diharapkan dapat menciptakan suatu kondisi di mana keberhasilan individu sangat dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya, sehingga dapat membantu siswa dalam mengetahui dan mempelajari konsep yang dianggap susah serta dapat memberikan kepuasan bagi siswa kelompok bawah maupun siswa kelompok atas yang berkolaborasi dengan kompak satu dengan yang lainnya. Dengan demikian akan tercapai pembelajaran yang maksimal pada setiap materi yang dipelajari. Adapun langkah-langkah model *Project Based Learning* adalah sebagai berikut: 1. Menentukan proyek, 2. Membuat langkah penyelesaian, 3. Menyusun pelaksanaan proyek, 4. Menyelesaikan proyek, 5. Membuat laporan dan mempersentasikannya, 6. Mengevaluasi hasil proyek (Hosnan, 2014).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Hubungan model *Project Based Learning* (PjBL) Dengan Kreativitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 65 Banda Aceh”. Pada penelitian ini tidak dilakukan *pretest* dan *posttest* karena disini peneliti hanya ingin melihat hubungan antara variabel X dengan variabel Y_1 dan Y_2 .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan saintifik, dimana akan dilihat apakah ada hubungan antara model *Project Based Learning* (X) dengan kreatifitas (Y_1) dan hasil belajar IPA (Y_2). Materi IPA yang dipilih adalah “Energi Panas Dan Energi Bunyi”



Gambar 1. Hubungan X dengan Y_1 dan Y_2

Keterangan:

X = Variabel Bebas Model *Project Based Learning* (PjBL)

Y_1 = Variabel Terikat (Kreativitas)

Y_2 = Variabel Terikat Hasil Belajar)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 65 Banda Aceh. Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena keseluruhan dari populasi ini akan digunakan sebagai sampel dengan jumlah sampel adalah 32 siswa, laki-laki 17 siswa dan perempuan 15 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik ini memiliki tujuan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, dikarenakan jumlah siswa yang ada di SD Negeri 65 Banda Aceh sedikit. Untuk instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kusioner/angket kreativitas dan soal tes. Sebelum digunakan, terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen – instrumen tersebut. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket tertutup dengan Skala Likert yang berisi pernyataan-pernyataan disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Sedangkan untuk soal tes berupa soal tes jawaban singkat dengan ketentuan jawaban “Benar” atau “Salah”. Untuk Jawaban “Benar” nilainya 1 dan untuk jawaban salah nilainya 0.

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data diantaranya: 1. Uji Normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode grafik histogram dan uji Kolmogorov-Smirnov. Suatu data dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal. 2. Uji Koefisien Korelasi/Pearson Product Moment. Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan yang positif dan negatif, sedangkan tinggi atau rendahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Sugiyono, 2018). Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel terikat dan variabel bebas. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas -1 hingga +1 ($-1 < r \leq +1$) yang menghasilkan beberapa kemungkinan:

- a. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif dalam variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y. Jika $r = +1$ atau mendekati 1 maka menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel-variabel yang diuji sangat kuat.
- b. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika $r = -1$ atau mendekati -1 maka menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi variabel-variabel yang diuji lemah.
- c. Jika $r = 0$ atau mendekati 0 maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel - variabel yang diuji dan diteliti.

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (Nilai r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono, 2013

Selanjutnya, 3. analisis koefisien determinasi (r^2), adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. 4. Uji Hipotesis (Uji t), uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara individu (parsial). Adapun kriteria signifikansi koefisien korelasi parsial yang digunakan : a. H_0 diterima, jika $t_{sig} > \alpha$ (0,05), b. H_0 ditolak, jika $t_{sig} < \alpha$ (0,05)

Apabila hasil pengujian menunjukkan koefisien korelasi parsial signifikan, uji hipotesis dilanjutkan dengan menggunakan koefisien determinasi. Semua perhitungan untuk analisa data ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan Model Project Based Learning Dengan Kreativitas Siswa

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi dan analisis data yang telah dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara model *project based learning* dengan kreativitas siswa diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,611.

Tabel 2. Hasil Koefisien Korelasi

Model	R
1	0,611

sumber : hasil pengolahan spss 25, (2023)

Dari hasil analisis regresi berdasarkan tabel 1, diperoleh persamaan:

$$y = 0,611 x$$

Persamaan ini menjelaskan bahwa nilai koefisien regresi model *project based learning* (x) sebesar 0,611 dengan signifikansi 0,024 menyatakan bahwa setiap

penambahan satu nilai variabel model *project based learning* (x), maka akan meningkatkan skor kreativitas siswa (y) sebesar 0,611 dengan menjaga skor x tetap/konstan. artinya, semakin tinggi pelaksanaan model *project based learning* (x) maka kreativitas siswa (y) juga akan meningkat. bila taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%) dengan nilai $n = 32$, maka nilai $r_{tabel} = 0,349$. oleh karena nilai $r_{hitung} (0,611) > r_{tabel} (0,349)$, maka h_0 ditolak dan h_a diterima. artinya terdapat korelasi positif antara model *project based learning* dengan kreativitas siswa. dimana berdasarkan pada tabel 1, berada pada tingkat hubungan “kuat”, yang mana berarti ada hubungan yang kuat antara model *project based learning* dengan kreativitas siswa. hal ini sesuai dengan manfaat yang diberikan oleh model *project based learning* itu sendiri, salah satunya yaitu dapat membangkitkan kreativitas siswa. siswa sangat bersemangat dalam menyelesaikan masalah dan mengerjakan proyek yang diberikan. semangat yang timbul menciptakan kreativitas siswa yang tinggi, sehingga siswa dapat lebih aktif dan pembelajaran pun lebih menyenangkan. selanjutnya dilakukan perhitungan signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji t.

Tabel 3. Hasil Uji t kreativitas siswa

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)		4,738	0,011
Model <i>Project Based Learning</i> (X) dengan kreativitas (Y)	0,611	4,570	0,024

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25, (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} 4,570$ dengan signifikansi 0,024. nilai t_{hitung} ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . untuk kesalahan 5% uji dua pihak dengan $df = n - 2 = 32 - 2 = 30$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,697$. karena nilai dari t_{hitung} lebih besar dari $\alpha (0,05)$ yaitu 1,697, atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{sig} < 0,05$), maka secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, artinya h_0 ditolak dan h_a diterima.

Analisis korelasi didalamnya terdapat sebuah angka yang disebut dengan koefisien determinasi (r^2) yang merupakan koefisien penentu, dikarenakan varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh varians yang terjadi pada variabel bebas. karena nilai $r_{hitung} 0,611$, maka nilai koefisien determinasinya (r^2) adalah : $(0,611)^2 = 0,37$. ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel kreativitas adalah sebesar 37% yang menjelaskan bahwa varians yang terjadi pada hubungan model *project based learning* dengan kreativitas adalah 37% dan sisanya

63% oleh faktor lainnya atau variabel diluar model yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

1. Hubungan Model *Project Based Learning* Dengan Hasil Belajar Siswa

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi dan analisis data yang telah dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara model *project based learning* dengan hasil belajar siswa diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,539.

Tabel 4. Hasil Koefisien Korelasi

Model	R
1	0,539

Sumber : Hasil Pengolahan Spss 25, (2023)

Dari hasil analisis regresi berdasarkan tabel 1, diperoleh persamaan: $Y = 0,539 X$

Persamaan diatas menjelaskan bahwa nilai koefisien regresi model *Project Based Learning* (X) sebesar 0,539 dengan signifikansi 0,024 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai variabel model *Project Based Learning* (X), maka akan meningkatkan skor hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,539 dengan menjaga skor X tetap/konstan. Artinya, semakin tinggi pelaksanaan model *Project Based Learning* (X) maka hasil belajar siswa (Y) juga akan meningkat. Bila taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%) dengan nilai $N = 32$, maka nilai $r_{tabel} = 0,349$. Oleh karena nilai r_{hitung} (0,539) lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,349), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat korelasi positif antara model *Project Based Learning* dengan hasil belajar siswa. Dimana berdasarkan pada tabel 1, berada pada tingkat hubungan “sedang”.

Tabel 5. Hasil Uji t hasil belajar IPA

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)		2,719	0,011
Model <i>Project Based Learning</i> (X) dengan hasil belajar IPA (Y)	0,539	2,379	0,024

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25, (2023)

Tabel 5 diatas menjelaskan bahwa perhitungan signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} 2,379 dengan signifikansi 0,024. Nilai t_{hitung} ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dengan $df = N - 2 = 32 - 2 = 30$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,697$. Karena nilai dari t_{hitung} lebih besar dari α (0,05) yaitu 1,697 , atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi (Sig < 0,05), maka secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Analisis korelasi didalamnya terdapat sebuah angka yang disebut dengan koefisien determinasi (r^2) yang merupakan koefisien penentu, dikarenakan varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh varians yang terjadi pada variabel bebas. Karena nilai r_{hitung} 0,539, maka nilai koefisien determinasinya (r^2) adalah : $(0,539)^2 = 0,29$. Ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel hasil belajar adalah sebesar 29% yang menjelaskan bahwa varians yang terjadi pada hubungan model *Project Based Learning* dengan hasil belajar siswa adalah 29% dan sisanya 71% oleh faktor lainnya atau variabel diluar model yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan dua hal penting pada siswa kelas IV SD Negeri 65 Banda Aceh, yaitu kreatifitas dan hasil belajar IPA.

1. Hubungan dengan Kreatifitas Siswa (Tingkat Hubungan : Kuat)

Semakin baik penerapan model *Project Based Learning*, semakin tinggi tingkat kreatifitas siswa. Hubungan ini tergolong kuat, sehingga dapat dikatakan bahwa model *Project Based Learning* memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan kreatifitas siswa, ini menunjukkan bahwa metode/model pembelajaran yang melibatkan praktek langsung, pemecahan masalah, dan pembuatan produk nyata dapat mendorong kemampuan berpikir kreatif.

2. Hubungan dengan Hasil Belajar IPA (Tingkat Hubungan : Sedang)

Penggunaan model *Project Based Learning* juga berhubungan positif dengan peningkatan nilai atau hasil belajar IPA, namun tingkat hubungannya berada pada kategori “sedang”, sehingga pengaruhnya tidak sekuat terhadap kreatifitas. Ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PBL) dapat membantu meningkatkan pemahaman materi IPA, tetapi mungkin masih dipengaruhi oleh factor lain seperti kemampuan dasar siswa, metode evaluasi, atau dukungan lingkungan belajar. Jadi, pembelajaran berbasis proyek cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA, meskipun pengaruhnya tidak sebesar pada kreatifitas.

REFERENSI

- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Jakarta : Kencana.
- Dewi, H. (2016). *Pembelajaran model inkuiri terbimbing dipadu dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPA*. In *Prosiding*

Seminar Nasional Pendidikan IPA Pascasarjana UM (Vol. 1, pp. 933–942).
<http://pasca.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/02/Hartina-Dewi-933-942.pdf>

Gunawan, Bayu Dkk. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas V SD. *Journal Of Teaching In Elementary Education*, Vol 2 No 1, 2 May 2018

Hartono, Deni Puji, 2018. PjBL Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa: Sebuah Kajian Deskriptif Tentang Peran Model Pembelajaran PjBL Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*, 1-11.

Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Ikhwan, W. K. (2015). , Implementasi Standar Isi, Standar Proses, Standar Lulusan Sebagai Standar Mutu Pendidikan MTs Negeri Di Kabupaten Tulungagung. *JOURNAL PEDAGOGIA ISSN 2089*, 16-21.

Israwaty, I., & Syam, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Pendekatan STEM Ber-basis PJBL Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 65 Parepare. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 702-713.

Luthvitasari, N., Made, N., & Linu, S. (2018). Implementasi Pembelajaran Fisika Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Berpikir Kreatif Dan Kemahiran Generik Sains. *Journal of Innovative Science Education*.
<http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v4i7.12618>

Nelyza, F., Ruslaini, R., & Novika, T. (2022). Penerapan Active Learning Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tunas Bangsa*, 9(2), 64-77.

Maulina, C., Aswana, N., & Nelyza, F. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group To Group Exchange Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Ilot. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 39-46.

Maulina, C., & Nelyza, F. (2023). Efektifitas Penerapan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa SD Negeri Lamteungoh Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 45-55.

Martines, M., Ruslaini, R., & Nelyza, F. (2023). Pengaruh Implementasi Geoboard Melalui Pendekatan Open-Ended Terhadap Peningkatan Kemampuan Eksplorasi Matematis Ditinjau Dari Gender. *JURNAL SERAMBI ILMU*, 24(1), 14-29.

Pramudita, W. (2018). Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMA dalam Model Project Based Learning pada Materi Fluida Statis

Jurnal Serambi Ilmu

Journal of Scientific Information and Educational Creativity

Roestiyah, N. K. (2012). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D). Bandung: Alfabeta

Copyright © 2026, Cut Maulina, Fita Nelyza

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons CC BY-SA 4.0, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.